

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menduduki peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia baik dari sisi intelektual maupun kemampuan profesional. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu cabang ilmu yang menjadi perhatian pemerintah adalah matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar pada setiap jenjang pendidikan formal, dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan. Salah satu peran besar matematika adalah dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, peran matematika yang tidak kalah penting adalah dalam pengembangan mutu sumber daya manusia, dimana matematika menjadi salah satu disiplin ilmu yang menjadi asasnya.

Sejak tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) tentunya siswa selalu melibatkan perhitungan ketika pelajaran Matematika. Kemampuan siswa dalam menghitung terdapat pada empat operasi dasar dalam aljabar sebagaimana dalam ilmu hitung (aritmatika) yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian (Margiana, 2015, h. 15).

Operasi dasar bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan siswa pada saat proses pembelajaran maupun pada saat evaluasi. Secara umum yang menjadi penentu keberhasilan belajar peserta didik salah satunya adalah yang berasal dari dalam diri (faktor internal). Faktor internal berupa pengetahuan dasar matematika, minat, motivasi dan sebagainya.

Pengetahuan dasar sangat membantu siswa dalam proses belajar. Hudojo dalam Anisa, Kodirun, Busnawir, dan Rahmat (2019, h. 101) mengungkapkan bahwa pembelajaran matematika siswa diarahkan kepada pemahaman konsep-konsep matematika yang akan mengantarkan individu untuk berpikir matematis. Pengetahuan dasar matematika ini merupakan pengetahuan matematika yang mendasar yang dipelajari sebelum mempelajari materi matematika lain. Jadi, pengetahuan dasar adalah pengetahuan yang sudah ada pada siswa sebelum dilakukan proses pembelajaran di sekolah.

Faktor lainnya yang tidak kalah penting untuk mencapai prestasi belajar yang baik adalah adanya motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa. Motivasi adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan belajar (Rhafiqah, 2012, h. 15). Sobandi (2017, h. 2) juga menuturkan bahwa dalam hal belajar, siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Hasil belajar yang baik merupakan dambaan bagi setiap orang tua terhadap anaknya. Hasil belajar yang memuaskan tentu akan didapatkan dengan proses yang

baik. Belajar merupakan proses dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari pemahaman lama ke pemahaman baru. Hasil belajar siswa di sekolah/madrasah tentunya akan berjalan lancar dan berhasil apabila diiringi faktor pendukung yang baik. Berhasil tidaknya siswa dalam belajar juga dapat diukur melalui keberhasilan siswa dalam mencapai KI/KD yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud, yakni siswa dapat menentukan nilai (fungsi aljabar, turunan fungsi aljabar, fungsi naik dan fungsi turun) dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan turunan fungsi.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kendari merupakan salah satu madrasah yang telah menjadi sekolah unggulan terbaik di kota Kendari karena banyak peminat dari berbagai kabupaten maupun masyarakat kota Kendari itu sendiri. Setiap tahun peminat MAN 1 Kendari terus bertambah hingga melebihi kuota yang telah disediakan oleh sekolah.

Berdasarkan beberapa rincian di atas dan fakta yang dialami oleh penulis sendiri pada saat proses Pelatihan Pengalaman Lapangan (PPL) bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian pada operasi bilangan bulat terlebih pada bilangan pecahan. Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa ada yang keliru pada pengetahuan dasar siswa mengenai konsep dasar operasi bilangan bulat dan bilangan pecahan, yakni penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Selain itu, saat guru sedang menjelaskan pelajaran, terdapat siswa yang sibuk bermain dengan temannya. Ada juga siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru saat guru sedang mengajar sehingga ketika guru bertanya mereka tidak mampu menjawab (tidak ada *feedback*

dari siswa), dan juga terdapat siswa yang jenis pekerjaan dan pendapatan orang tuanya terbelang baik sehingga dapat memenuhi fasilitas belajar siswa dan diharapkan fasilitas belajar tersebut dapat membantu dalam proses pembelajaran namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran siswa tersebut sulit untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru, dilihat dari tidak adanya respon balik saat guru mengajukan pertanyaan. Ketika memberikan Ulangan Harian (UH) nilai yang diperoleh siswa belum optimal, dapat dilihat pada rata-rata UH siswa yaitu 50 yang masih jauh di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yakni 70 sehingga harus di berikan remedial. Maka penulis tertarik mengambil judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Dasar Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X1 MAN 1 Kendari”, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor-faktor tersebut terhadap hasil belajar matematika siswa di MAN 1 Kendari.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Siswa kesulitan dalam mengoperasikan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian pada bilangan bulat terlebih pada bilangan pecahan.
- 1.2.2 Terdapat siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika guru sedang mengajar sehingga pada saat guru bertanya mereka tidak mampu menjawab (tidak ada *feedback* dari siswa).

1.2.3 Terdapat siswa yang jenis pekerjaan dan pendapatan orang tuanya terbilang baik sehingga dapat memenuhi fasilitas belajar siswa dan diharapkan fasilitas belajar tersebut dapat membantu dalam proses pembelajaran, namun dalam kenyataannya siswa tersebut sulit untuk memahami apa yang diajarkan oleh guru yang dilihat dari tidak adanya respon balik saat guru mengajukan pertanyaan.

1.2.4 Berdasarkan Pelatihan Pengalaman Lapangan (PPL) nilai Ulangan Harian (UH) yang diperoleh siswa belum optimal, dapat dilihat pada rata-rata UH siswa, yaitu 50 yang masih jauh di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yakni 70 sehingga harus diberikan remedial.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, tidak semua masalah dapat diteliti karena keterbatasan kemampuan dan waktu sehingga peneliti membatasi masalah pada dua faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu Pengetahuan Dasar Matematika dan Motivasi Belajar siswa kelas XI MAN 1 Kendari.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagaimanakah pengetahuan dasar matematika, motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas XI di MAN 1 Kendari?

1.4.2 Apakah ada pengaruh pengetahuan dasar matematika melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa?

1.4.3 Apakah ada pengaruh pengetahuan dasar matematika terhadap motivasi belajar siswa?

1.4.4 Apakah ada pengaruh pengetahuan dasar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa?

1.4.5 Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan kegiatan penelitian ini adalah:

1.5.1 Untuk mengetahui pengetahuan dasar matematika, motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas XI di MAN 1 Kendari.

1.5.2 Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh pengetahuan dasar matematika melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

1.5.3 Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh pengetahuan dasar matematika terhadap motivasi belajar siswa?

1.5.4 Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh pengetahuan dasar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa.

1.5.5 Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

1.6.1.1 Untuk mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama dalam aspek keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.

1.6.1.2 Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lebih banyak.

1.6.2 Secara Praktis

1.6.2.1 Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengambil kebijakan pendidikan dan strategi belajar mengajar yang mengarah pada pencapaian hasil belajar yang optimal bagi peserta didik.

1.6.2.2 Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa di dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

1.6.2.3 Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi peneliti sebagai calon guru di masa yang akan datang.